

BAB IV

ANALISA DATA

A. Gambaran Singkat TVRI

1. Sejarah TVRI Jawa Timur

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Siarannya ini masih berupa hitam putih. TVRI kemudian meliput Asian Games yang diselenggarakan di Jakarta.³⁷

Titik awal siaran televisi di Jawa Timur ialah pada waktu stasiun pemancar relay di Cemorosewu dan Surabaya diresmikan. Kedua stasiun pemancar relay ini mulai dioperasikan pada bulan Juni dan Juli 1971 dengan merelay sepenuhnya siaran dari Jakarta.

Pada tanggal 3 Maret 1978, TVRI stasiun Surabaya diresmikan, dan sejak itu TVRI stasiun Surabaya memulai siaran secara resmi. Selain karena tuntutan masyarakat untuk dapat menikmati siaran TVRI, potensi daerah juga menjadi pertimbangan dibangunnya TVRI stasiun daerah. Di sisi lain, Pemerintah juga berkeinginan agar informasi pembangunan lebih cepat dapat diterima oleh masyarakat di seluruh pelosok pedesaan, sehingga mereka lebih cepat tahu, mau dan

³⁷ www.tvridigital.net/index.php/sejarah-tvri diakses 9 Juni 2013

akhirnya mampu berperan aktif dalam pembangunan.

Pada tahun 1986, telah terjadi era baru dalam dunia penyiaran TVRI stasiun Surabaya. Berkat keterampilan dan kreativitas teknisi TVRI stasiun Surabaya, serta bantuan 2 kamera berwarna dari Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur, telah mampu merekayasa peralatan operasional sehingga pada bulan Agustus 1986 telah berhasil menyelenggarakan siaran berwarna penuh. Pada tahun 1987, tidak banyak mengalami perubahan, namun dengan diresmikannya stasiun transmisi di Trenggalek, Tuban, dan Pulau Bawean, jangkauan siaran TVRI Surabaya lebih meningkat lagi.

Kini, TVRI stasiun Surabaya telah didukung dengan 20 stasiun pemancar dan 2 stasiun penghubung dan telah mampu menjangkau 95 % wilayah Jawa Timur, bahkan sebagian wilayah propinsi Jawa Tengah. Untuk acara, terdapat 79 mata acara yang meliputi 11 mata acara berita atau penerangan (26,6%), 30 mata acara pendidikan dan olahraga (26,2%), 17 mata acara budaya dan drama (13,3%), 21 mata acara musik dan hiburan (18,9%), dan 16% kelompok acara pendukung. Peningkatan kualitas dan bobot acara selalu diupayakan sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat pemirsa terhadap acara-acara yang ditawarkan di TVRI stasiun Surabaya. TVRI Surabaya tidak berjalan sendirian, melainkan selalu bekerjasama dengan berbagai pihak dalam memproduksi acara-acara bermutu. Sasarannya jelas, yaitu memenuhi selera masyarakat yang serba Bhineka terhadap

berbagai acara yang ditayangkan TVRI stasiun Surabaya.

2. Struktur Organisasi TVRI Jawa Timur

Seperti stasiun televisi yang lainnya, TVRI Jawa Timur juga memiliki struktur organisasi kepemimpinan. Dan struktur dalam TVRI Jawa Timur adalah sebagai berikut :

- Kepala TVRI Jawa Timur : Drs. Syarafuddin Lubis, M.Sp
- Kepala Bidang Program dan Pengembangan Usaha : I Ketut Leneng, SH
- Kepala Seksi Program : Anang Yulianto, A. Md
- Kepala Seksi Pengembangan Usaha : Erni Mawarlisa, SH. MH
- Kepala Bidang Berita : Herman, SE
- Kepala Seksi Produksi Berita : Bambang Hartanto, BA
- Kepala Seksi Current Fair dan Siaran Olahraga : Akhmad Basri, SE
- Kepala Bagian Keuangan : Syamsu, SE
- Kepala Sub Bagian Perbendaharaan : Drs. Suradi
- Kepala Sub Bagian Akuntansi : Dra. Susilowati
- Kepala Bagian Teknik : Ir. Syahrial
- Kepala Seksi Teknik Produksi Penyiaran : Heru Siswanto
- Kepala Teknik Transmisi : Yuswo Basuki

- Kepala Seksi Fasilitas Transmisi: Abas Mudjib, A. Md
- Kepala Bagian Umum : Drs. Nono Susilo Ilhamdono
- Kepala Sub Bagian SDM : Drs. Sularno
- Kepala Sub Bagian Perlengkapan: Muh. Lutfi Warthlan, SH

3. Program Acara Jawa Timur Dalam Berita

Dari sekian banyak program acara yang dimiliki oleh TVRI Jawa Timur, salah satu yang dijadikan bahan penelitian adalah Jawa Timur Dalam Berita. Kriteria Jawa Timur Dalam Berita adalah kompilasi berbagai berita aktual dan penting serta bersifat “non-ceremonial” yang merupakan hasil liputan kerabat kerja TVRI Jawa Timur beserta para korespondennya yang tersebar di seluruh provinsi Jawa Timur, yang dikemas dalam buletin berita harian. Durasi program acara ini adalah 55 menit dan menggunakan format acara newsreel. Untuk frekuensi penayangannya hampir setiap hari yaitu pukul 17.00 – 18.00 WIB. Sedangkan penanggung jawab acara Jawa Timur Dalam Berita adalah Bpk. Arif Misgianto.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Secara Geografis

RW. 02 Kelurahan Gading Kasri kecamatan Klojen Kota Malang terbagi menjadi 10 Rukun Tetangga. Wilayah ini mempunyai luas wilayah 200,5 Ha dan termasuk dalam kategori wilayah yang berada pada dataran tinggi. Adapun batas-batas wilayah RW. 02

Kelurahan Gading Kasri, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jalan Bondowoso
- b. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Jalan Gading Pesantren
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Jalan Galunggung
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Jalan Simpang Wilis

Dilihat dari sudut geografisnya, RW. 02 tidak sulit untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat yang lainnya karena letaknya yang berada pada dataran tinggi dan bisa dijangkau dengan kendaraan apapun serta termasuk dalam daerah pusat kota Malang. Dan RW. 02 Kelurahan Gading Kasri ini tepat berada pada pusat pemerintahan kecamatan dan pusat pemerintahan Kota Malang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Jarak Lokasi Penelitian Dengan Pusat Pemerintahan

No	Keterangan	Jarak	Waktu Tempuh
1.	Jarak pusat dari pemerintahan kecamatan	0 km	0 jam
2.	Jarak pusat dari ibukota kabupaten/kota	0 km	0 jam
3.	Jarak dari ibu kota provinsi	99 km	2 jam

RW. 02 Kelurahan Gading Kasri dipimpin oleh seorang ketua Rukun Warga yang bernama Bapak Sarifuddin, dan terdiri atas 10 RT. Dan masing-masing ketua RT yang ada di RW. 02 Kelurahan Gading Kasri adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Nama Ketua RT di RW.02

No.	RT	Nama Ketua RT
1.	RT. 01	Dwi Basuki
2.	RT. 02	Bayu S.
3.	RT. 03	Nuryadi
4.	RT. 04	Slamet Priyadi
5.	RT. 05	Kurnianto
6.	RT. 06	Ach. Nuridho
7.	RT. 07	Markasan
8.	RT. 08	Erlan Rustam
9.	RT. 09	Handoko
10.	RT. 10	Anang Fauzan

2. Gambaran Umum Secara Demografis

Jumlah penduduk RW. 02 Kelurahan Gading Kasri pada tahun 2012 berdasarkan sensus ada 2.124 orang dengan kepala keluarga 554. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikan dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin Penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	1.053 orang
2	Perempuan	1.071 orang
	Jumlah keseluruhan	2.124 orang

a. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri adalah wiraswasta, baik yang bekerja sebagai karyawan maupun yang mempunyai usaha sendiri, PNS, guru, dan lain sebagainya. Sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Wiraswasta	1.059 orang
2.	Guru	76 orang
3.	PNS	107 orang
4.	Polisi	5 orang
5.	Lain-lain	877 orang

b. Pendidikan

Keadaan penduduk RW. 02 Kelurahan Gading Kasri dilihat berdasarkan jumlah fasilitas menurut tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Jumlah Sarana Pendidikan di RW. 02

No.	Keterangan	Jumlah Unit
1.	Taman kanak-kanak	2 unit
2.	Sekolah Dasar	1 unit
3.	SMP	-
4.	SMA / SMK	1 unit
5.	Pondok Pesantrean	1 unit
6.	TPQ	3 unit

Sedangkan berdasarkan kualitas pendidikannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Belum sekolah	-
2.	Tidak tamat sekolah dasar	3 orang
3.	Tamat SD/ sederajat	78 orang
4.	Tamat SMP/ sederajat	125 orang

5.	Tamat SMA/ sederajat	1.573 orang
6.	Tamat perguruan tinggi S-1	340 orang

c. Agama dan Kepercayaan

Bila ditinjau dari segi keagamaan, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri sangat kuat keislamannya, karena mayoritas penduduk beragama Islam. Disamping itu terdapat banyaknya kegiatan yang berhubungan dengan agama Islam. Ada beberapa taman pendidikan Al-Qur'an yang beryayasan untuk anak-anak belajar mengaji dan membaca Al-Qur'an. Pondok pesantren juga berdiri di RW.02. Disamping itu banyak musholla atau langgar untuk beribadah bagi masyarakat RW. 02. Selain itu, masyarakat yang beragama Kristiani maupun Katolik juga rutin mengadakan pertemuan bagi para jemaahnya yang sama-sama menetap di RW. 02. Pertemuan ini diadakan hampir tiap minggu dan diselenggarakan di rumah penduduk anggota jemaah tersebut, dan secara bergiliran. Untuk lebih jelasnya, peneliti melampirkan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	1.876 orang
2.	Kristen	150 orang

3.	Katolik	98 orang
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Kong Hu Chu	-

d. Adat Istiadat

Rw. 02 Kelurahan Gading Kasri tepat berada pada pusat kecamatan Klojen Kota Malang. Meskipun berada di pusat kecamatan, akan tetapi masyarakat di daerah ini masih menjunjung tinggi rasa kekeluargaan dan kegotong-royongan antar masyarakat. Ini terbukti masyarakat setempat masih tetap berpegang teguh pada kekerabatan dan keakraban antar masyarakat baik individu maupun kelompok.

Kekeluargaan dan kegotong-royongan antar masyarakat terbukti dan diwujudkan dalam beberapa bentuk, seperti melayat jika ada tetangga yang meninggal dunia, mengaji untuk yang meninggal selama tujuh hari berturut-turut, membantu jika ada warga yang punya hajatan (*mbiodho*), gotong-royong dalam hal pembangunan rumah warga, jalan umum, serta kebersihan lingkungan.

Selain itu masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri juga mengenal beberapa upacara adat, antara lain :

1. Upacara Kelahiran

Upacara kelahiran dilaksanakan setelah bayi lahir, dimana upacara ini dihadiri oleh para ibu-ibu sebagai selamatn bagi sang bayi yang baru lahir ke dunia.

2. Upacara Perkawinan

Dalam hal upacara perkawinan, hampir sama dengan beberapa daerah pada umumnya yakni ketentuan bahwa pihak pria melakukan izin dengan tujuan meminta sang wanita untuk dinikahi atau yang biasa disebut lamaran. Dalam lamaran ini biasanya dilangsungkan pertunangan antara kedua calon pengantin. Kemudian setelah disetujui dan juga tanggal dan hari ditetapkan, maka dilaksanakan upacara pernikahan yang biasanya ditempatkan di kediaman mempelai wanita.

3. Upacara Kehamilan

Dalam adat yang menyangkut kehamilan, masyarakat biasanya memperingati dengan sebuah acara. Upacara ini dilakukan dengan tujuan agar sang calon bayi selamat baik dalam kandungan maupun saat lahir ke dunia. Pada tahap awal yang harus dilakukan adalah selamatn pada saat kehamilan berusia 3 bulan. Kemudian pada tahap berikutnya saat usia kandungan mencapai 7 bulan, atau yang biasa disebut dengan istilah "*tingkeban*".

4. Upacara Kematian

Sepanjang masa kematian ini, ada masa yang perlu diperingati oleh masyarakat diantaranya :

- Pelaksanaan tahlilan selama tujuh hari berturut-turut dari hari awal kematian.
- Pelaksanaan tahlilan setiap malam Jum'at hingga tiba hari ke-40 kematian.
- Pelaksanaan tahlilan hari ke-40.
- Pelaksanaan tahlilan hari ke-100.
- Pelaksanaan tahlilan hari ke-1000.
- Pelaksanaan tahlilan tahunan yang dilaksanakan secara terus-menerus sesuai dengan tanggal dan bulan kematian.

C. Penyajian Data

1. Karakteristik Sampel Penelitian

Pada karakteristik sampel penelitian terhadap masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang diambil sebanyak 56 responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang pernah menonton Jawa Timur Dalam Berita di TVRI yang berusia 20-60 tahun.

Karakteristik sampel penelitian pada 56 responden di karakteristikkan dari segi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

Tabel 4.8
Jumlah Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-laki	30 orang
Perempuan	26 orang
Jumlah	56 orang

Dari tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin responden dari 56 masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri yang pernah menonton tayangan Jawa Timur Dalam Berita di TVRI terdapat 30 responden laki-laki dan 26 responden perempuan.

Tabel 4.9
Jumlah responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
20 – 30 tahun	12 orang
31 – 40 tahun	18 orang
41 – 50 tahun	15 orang
51 – 60 tahun	11 orang
Jumlah responden	56 orang

Dari tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan usia responden yang diambil pada 56 masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri yang pernah menonton Jawa Timur Dalam Berita di TVRI, yang paling muda adalah usia 20 tahun dan yang paling tua adalah usia 60

tahun. Pada responden yang paling banyak adalah pada usia 31 – 40 tahun, sedangkan yang paling sedikit adalah pada usia 51 - 60 tahun.

Tabel 4. 10
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
Wiraswasta	10 orang
PNS	6 orang
Guru	9 orang
Pelajar / Mahasiswa	10 orang
TNI / POLRI	-
Ibu Rumah Tangga	10 orang
Pegawai	9 orang
Pensiunan	2 orang
Jumlah Responden	56 orang

Pada tabel diatas didapatkan sampel dari 56 masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri yang pernah menonton tayangan Jawa Timur Dalam Berita di TVRI berdasarkan pekerjaan, terdapat 10 orang responden bekerja sebagai wiraswasta, 6 orang sebagai PNS, 9 orang sebagai guru baik guru SD sampai SMA, 10 orang sebagai pelajar atau mahasiswa, 10 orang sebagai ibu rumah tangga, 9 orang sebagai pegawai swasta, dan pensiunan sebanyak 2 orang.

14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
19	3	4	-	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	-	-
20	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	-	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	-
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
28	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2
29	5	5	5	3	-	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3
30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4
32	4	4	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
35	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3

36	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
40	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
41	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
45	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4
46	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
51	4	3	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
53	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
54	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3
55	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
56	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4

Tabel 4. 12
Tabulasi Data Untuk Variabel Y
(Pengetahuan Khalayak)

Variabel Y :

Subyek	Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5
2	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5
4	2	4	5	1	5	4	2	5	5	4	3	4	2	5	4
5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	3	5	3	5	4	5
6	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5
7	1	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	2	2	3	2
8	4	3	4	5	3	4	5	5	2	4	5	2	3	3	3
9	5	1	1	2	4	4	3	1	4	1	4	4	4	2	3
10	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4
11	4	5	5	4	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	4
12	3	3	5	5	2	4	1	3	4	2	4	4	5	3	4
13	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5
14	3	4	4	3	3	5	3	5	2	5	4	5	3	1	3
15	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2
16	2	4	1	5	3	1	5	5	1	5	1	3	4	3	3
17	2	4	4	2	5	5	3	5	5	3	4	1	5	5	1

18	5	3	5	3	5	5	3	5	1	5	5	1	5	5	1
19	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	1	5	2	1
20	5	2	1	5	1	4	5	1	4	5	2	5	5	5	3
21	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
22	1	1	5	2	5	1	5	5	2	4	1	5	2	3	1
23	2	1	5	2	5	5	1	2	5	4	1	1	5	3	3
24	5	5	4	4	5	5	5	4	1	5	5	1	2	2	3
25	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5
26	2	4	3	5	2	4	2	2	5	3	3	3	1	4	1
27	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	3	5
28	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	1	5	5	2	3
29	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5
30	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
31	5	4	5	4	5	2	5	3	5	5	3	5	5	1	5
32	2	4	5	1	4	2	3	5	2	5	5	3	5	5	3
33	1	4	3	4	1	3	5	5	3	4	5	3	5	5	3
34	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	2	5	5	1	5
35	2	1	4	2	2	5	5	2	5	5	3	5	5	2	1
36	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	2
37	5	5	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5
38	3	3	5	3	5	5	2	5	4	2	5	4	3	3	2
39	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2	5	5	3

40	2	5	2	3	5	2	3	5	5	2	5	5	2	5	5
41	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5
42	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5
43	1	1	4	3	5	1	5	5	2	5	2	1	2	5	1
44	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	2	4
45	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4
46	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5
47	4	5	4	5	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5
48	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5
49	2	5	2	5	2	4	4	5	1	5	5	4	2	5	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	2	2	4	3	3	3	4	3	4	5	2	5
52	5	4	3	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5
53	3	5	1	1	1	4	1	3	2	5	5	2	5	4	2
54	1	2	1	1	2	5	4	2	5	2	5	2	5	3	5
55	3	4	3	5	3	2	5	2	4	1	1	1	5	1	5
56	5	2	2	4	2	5	4	2	5	5	2	3	3	5	5

Setelah mendapat data di lapangan, maka data tersebut di analisis ke dalam tabel perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y dengan berdasarkan skor aslinya, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4. 13
Tabel Indeks Korelasi Untuk Variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	X . Y
1.	53	72	2.809	5184	3816
2.	60	71	3.600	5041	4260
3.	59	71	3.481	5041	4189
4.	60	45	3.600	2025	2700
5.	58	67	3.364	4489	3886
6.	60	71	3.600	5041	4260
7.	52	61	2.704	3721	3172
8.	62	45	3.844	2025	2790
9.	54	67	2.916	4489	3618
10.	61	56	3.721	3136	3416
11.	59	45	3.481	2025	2655
12.	60	54	3.600	2916	3240
13.	60	72	3.600	5184	4320
14.	60	57	3.600	3249	3420
15.	45	53	2.025	2809	2385
16.	58	47	3.364	2209	2726
17.	60	53	3.600	2809	3180
18.	58	63	3.364	3969	3654
19.	43	72	1.849	5184	3096
20.	56	57	3.136	3249	3192

21.	47	66	2.209	4356	3102
22.	60	63	3.600	3969	3780
23.	52	65	2.704	4225	3380
24.	60	65	3.600	4225	3900
25.	60	65	3.600	4225	3900
26.	64	64	4.096	4096	4096
27.	54	64	2.916	4096	3456
28.	33	72	1.089	5184	2376
29.	62	67	3.844	4489	4154
30.	61	49	3.721	2401	2989
31.	52	43	2.704	1849	2236
32.	56	52	3.136	2704	2912
33.	58	67	3.364	4489	3886
34.	56	45	3.136	2025	2520
35.	49	55	2.401	3025	2695
36.	56	55	3.136	3025	3080
37.	60	58	3.600	3364	3480
38.	60	66	3.600	4356	3960
39.	57	65	3.249	4225	3705
40.	58	66	3.364	4356	3828
41.	59	65	3.481	4225	3835
42.	60	65	3.600	4225	3900

43.	45	45	2.025	2025	2025
44.	48	65	2.304	4225	3120
45.	52	73	2.704	5329	3796
46.	53	72	2.809	5184	3816
47.	62	72	3.844	5184	4464
48.	61	45	3.721	2025	2745
49.	60	54	3.600	2916	3240
50.	58	54	3.364	2916	3132
51.	55	57	3.025	3249	3135
52.	53	70	2.809	4900	3710
53.	54	55	2.916	3025	2970
54.	47	45	2.209	2025	2115
55.	59	53	3.481	2809	3127
56.	58	54	3.364	2916	3132
Σ	3.137	3.355	177.512	205.657	187.672

1. Pengujian Hipotesa

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diterima secara sementara untuk diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau statement yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).³⁸

Dalam penelitian ini Hipotesis nihil (Ho) adalah tidak ada pengaruh Tayangan Jawa Timur Dalam Berita di TVRI terhadap pengetahuan khalayak.

3. Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis kerja (Ha) adalah hipotesis spesifik yang dibangun berdasarkan permasalahan-permasalahan khusus yang akan diuji. Hipotesis kerja ini digunakan untuk mempertegas hipotesis Ho dengan statement yang lebih spesifik pada parameter (indikator) tertentu dari variabel yang dihipotesiskan.³⁹ Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara Variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.⁴⁰

Dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik *Pearson's Correlation (Product Moment)*. Rumus atau teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001) hal. 94

³⁹ Ibid, hal. 96

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) hal. 73

variabel/data/skala interval dengan interval lainnya. Teknik ini digunakan tanpa melihat apakah suatu variabel tertentu tergantung pada variabel yang lainnya. Simbol korelasi *product moment* ditulis dengan huruf “*r*”.

Rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Berikut perhitungan hasil penelitian berdasarkan rumus diatas.

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{187.672}{\sqrt{(177.512)(205.657)}} \\ &= \frac{187.672}{\sqrt{191.066}} = 0,982 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa, antara Variabel X (Program Acara Jawa Timur dalam berita TVRI) dan Variabel Y (Pengetahuan Khalayak) bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_o yang diperoleh sebesar 0,982. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan koefisien korelasi *product moment* ternyata diperoleh r_o (0,982) yang besarnya berkisar antara 0,800 – 1,000 berarti korelasi antara Variabel X dan Variabel Y itu adalah Sangat Kuat. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut: Jika $r_o > r_t$ maka h_o ditolak dan jika

$r_o < r_t$ maka H_o diterima. Sebelum membandingkannya, terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau df (*degress of freedom*), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N - N_r$$

$$df = 56 - 2$$

$$df = 54$$

Dengan taraf kepercayaan 0.05 (5%) dan df (*degress of freedom*) sebesar 54 maka dapat diperoleh harga r_t (tabel) sebesar 0,263. Ternyata harga r_o lebih besar daripada harga r_t ($0,982 > 0,263$).

Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat korelasi atau hubungan antara Program Acara Jawa Timur Dalam Berita TVRI dengan Pengetahuan Khalayak (Studi pada Masyarakat RW.02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang).

4. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel X (Program acara Jawa Timur Dalam Berita).

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (Dinyatakan Valid).

- Jika r hitung $<$ r tabel (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan itu tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (Dinyatakan tidak Valid).

Tabel 4. 14
Uji Validitas Variabel X
(Pengaruh Program Acara Jawa Timur Dalam Berita TVRI)

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	r Hitung $>$ Tabel
1	0,707	0,263	Valid
2	0,663	0,263	Valid
3	0,674	0,263	Valid
4	0,518	0,263	Valid
5	0,706	0,263	Valid
6	0,408	0,263	Valid
7	0,701	0,263	Valid
8	0,641	0,263	Valid
9	0,631	0,263	Valid
10	0,672	0,263	Valid
11	0,685	0,263	Valid
12	0,623	0,263	Valid
13	0,685	0,263	Valid
14	0,553	0,263	Valid
15	0,611	0,263	Valid

Dari hasil analisis tabel diatas, pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel. Manakalah r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan valid, akan tetapi hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Berdasarkan r tabel untuk dk 70 dan taraf nyata (α): 0,05 didapatkan skornya r tabel $0,05 : 70 = 0,235$, maka seluruh item diatas adalah valid.

2. Uji Validitas Variabel Y (Pengetahuan khalayak).

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (Dinyatakan Valid).
- Jika r hitung $<$ r tabel (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan itu tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (Dinyatakan tidak Valid).

Tabel 4. 15
Uji Validitas Variabel Y (Pengetahuan Khalayak)

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	r Hitung > Tabel
1	0,616	0,263	Valid
2	0,575	0,263	Valid
3	0,571	0,263	Valid

4	0,900	0,263	Valid
5	0,737	0,263	Valid
6	0,881	0,263	Valid
7	0,633	0,263	Valid
8	0,439	0,263	Valid
9	0,597	0,263	Valid
10	0,795	0,263	Valid
11	0,626	0,263	Valid
12	0,755	0,263	Valid
13	0,908	0,263	Valid
14	0,765	0,263	Valid
15	0,627	0,263	Valid

Dari hasil analisis tabel diatas, pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel. Manakalah r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan valid, akan tetapi hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Berdasarkan r tabel untuk dk 54 dan taraf nyata (α): 0,05 didapatkan skornya r tabel $0,05 : 54 = 0,263$, maka seluruh item diatas adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel X (Tayangan Program Acara Jatim Dalam Berita TVRI)

Tabel 4. 16
Reliabilitas Variabel X
(Tayangan Program Acara Jatim Dalam Berita)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	15

Dari Hasil data diatas jika nilai reliabilitas dari seluruh variabel dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > nilai reliabilitas (0,263) yang artinya butir pertanyaan butir soal yang ada pada seluruh variabel. Hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* 0,906 > 0,263 artinya seluruh variabel tersebut reliabel

2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Pengetahuan Khalayak)

Tabel 4. 17
Realibilitas Variabel Y (Pengetahuan Khalayak)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	15

Dari Hasil data diatas jika nilai reliabilitas dari seluruh variabel dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > nilai reliabilitas

(0,263) yang artinya butir pertanyaan butir soal yang ada pada seluruh variabel. Hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* $0,717 > 0,263$ artinya seluruh variabel tersebut reliabel.

E. Analisa Hasil Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara tayangan berita yang disajikan oleh program acara “Jawa Timur Dalam Berita” dengan pengetahuan khalayak, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana korelasinya. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus atau teknik statistik *Pearson's Correlation (Product Moment)*. Dari pengujian tersebut diketahui bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara program acara “Jawa Timur Dalam Berita” TVRI dengan pengetahuan khalayak pada masyarakat RW. 02 Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang.

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini ditinjau bahwasanya hipotesis kerja (H_a) sebagai pernyataan yang menjadi dasar pernyataan, harus menyatakan adanya korelasi. Dirumuskan bahwa H_a menunjukkan adanya korelasi antara tayangan program acara “Jawa Timur dalam Berita” di TVRI dengan pengetahuan khalayak. Sedangkan hipotesis alternatif sebagai pembanding adalah H_0 harus menyatakan terdapat perbedaan, dirumuskan bahwa H_0 menunjukkan tidak terdapat korelasi antara tayangan program acara “Jawa Timur Dalam Berita” TVRI dengan pengetahuan khalayak yang penelitiannya dilakukan di RW.02 Kelurahan Gading Kasri

Kecamatan Klojen Kota Malang.

Berdasar hasil penelitian dapat disimpulkan, dimana hipotesis kerja (Ha) yang diajukan bahwa terdapat korelasi antara tayangan program acara “Jawa Timur Dalam Berita” TVRI dengan pengetahuan khalayak. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan uji product moment yang menunjukkan hasil bahwa koefisien korelasi product moment memperoleh nilai r_o (0,982). Dari perhitungan tersebut juga diketahui bahwa antara variabel X (program acara “Jawa Timur Dalam Berita) dan variabel Y (Pengetahuan Khalayak) bertanda positif. Kemudian hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan pedoman koefisien korelasi dengan interval koefisien 0,800 – 1,000, maka korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sangat kuat. Maka secara statistik (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

Menurut Joseph De Vito dalam buku milik Sutaryo yang berjudul *Sosiologi Komunikasi*, salah satu fungsi dari media massa adalah menginformasikan.⁴¹ Sebagian besar informasi didapatkan bukan dari sekolah melainkan media, karena salah satu cara mendidik khalayak adalah melalui pengajaran-pengajaran nilai, opini, serta aturan yang dianggap kepada pemirsa, artinya sebagian dari fungsi edukasi media diarahkan untuk membuat khalayak tersosialisasi.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa tayangan “Jawa Timur Dalam Berita” merupakan salah satu program acara berita yang digemari oleh khalayak karena memiliki hubungan yang positif terhadap pengetahuan

⁴¹ Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi* hal. 91-95

khalayak. Karena melalui program acara berita ini khalayak tidak hanya bisa mengetahui perkembangan terkini kabar seputar Jawa Timur, tetapi juga bisa memahami dan mencontoh atau mengaplikasikan kandungan berita dalam kehidupan sehari-hari.